



## GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Senin (26/10). Penguatan indeks dipimpin oleh saham sektor teknologi, seiring dengan pengajuan penawaran umum perdana (IPO) oleh Anthropic, yang kembali memicu minat investor terhadap kecerdasan buatan. Para pelaku pasar kini tengah mencermati dokumen IPO Anthropic yang telah lama dinantikan.

Sementara itu, pasar menantikan keputusan kebijakan dari *Federal Reserve* serta rangkaian laporan laba perusahaan yang akan dirilis sepanjang minggu ini. Para investor memperkirakan the Fed akan mempertahankan suku bunga tidak berubah pada pertemuan pekan ini (28/10). Investor merespon positif hal tersebut, karena biaya pinjaman kemungkinan tidak akan menjadi lebih mahal untuk saat ini. Namun, para investor juga menantikan kejelasan mengenai arah suku bunga ke depannya. Oleh karena itu, jika the Fed memberikan sinyal akan adanya perubahan suku bunga, berpotensi akan menjadi katalis negatif.

Harga minyak bergerak melemah, namun masih di atas level US\$100/barel (26/10), setelah Menteri pertahanan Arab Saudi mengadakan pembicaraan dengan para pemimpin Iran di Teheran sebagai upaya untuk meredakan ketegangan yang makin memanas di antara kedua negara tersebut. Harga minyak Brent ditutup di level US\$115/barel dan WTI pada harga US\$101/barel. *U.S. 10-year Bond Yield* stabil di level 4.986% (26/10). Imbal hasil obligasi pemerintah AS cenderung stagnan karena para investor menantikan keputusan suku bunga Fed serta serangkaian data ekonomi yang akan dirilis pekan ini. Harga emas *spot* ditutup menguat 0.6% di level US\$4,020/troy oz (26/10).

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 26-10-2026

| Released Data                                 | Actual | Forecast | Previous |
|-----------------------------------------------|--------|----------|----------|
| Japan Coincident Index Final (Aug)            | 118.8  | 118.7    | 120.6    |
| Japan Leading Economic Index Final (Aug)      | 118.0  | 118.0    | 117.6    |
| Germany Ifo Business Climate (Oct)            | 90.2   | 90       | 89.8     |
| Germany Ifo Current Conditions (Oct)          | 88.8   | 89.9     | 89.5     |
| United Kingdom CBI Distributive Trades (Oct)  | -10    | -47      | -55      |
| U.S Chicago Fed National Activity Index (Sep) | 0.07   | -0.1     | -0.04    |
| U.S Dallas Fed Manufacturing Index (Oct)      | 13.4   | 7        | 9.8      |
| U.S 3-Month Bill Auction                      | 4.050% | 4.0999%  | 4.095%   |

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 27-10-2026

| Released Data                                | Date      | Forecast | Previous |
|----------------------------------------------|-----------|----------|----------|
| China Industrial Profits (YTD) YoY (Sep)     | 27-Oct-26 | 15.2%    | 15.7%    |
| Euro Area Loans to Companies YoY (Sep)       | 27-Oct-26 | 4.2%     | 4.2%     |
| Euro Area M3 Money Supply YoY (Sep)          | 27-Oct-26 | 3.4%     | 3.5%     |
| Germany 2-Year Schatz Auction                | 27-Oct-26 | -        | 3.1%     |
| U.S Building Permits MoM Final (Sep)         | 27-Oct-26 | -0.2%    | -2.1%    |
| U.S Durable Goods Orders MoM (Sep)           | 27-Oct-26 | 1.5%     | 0%       |
| U.S Durable Goods Orders Ex Transp MoM (Sep) | 27-Oct-26 | 0.6%     | 0.3%     |
| U.S CB Consumer Confidence (Oct)             | 27-Oct-26 | 81       | 81.9     |

Source : tradingeconomics.com

Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

## Global Indices as of 26-10-2026

|         | Last      | Chg     | % Chg  |
|---------|-----------|---------|--------|
| KLCI    | 1,604.36  | -7.20   | -0.45% |
| STI     | 5,415.91  | 0.00    | 0.00%  |
| SSEC    | 3,697.52  | 7.05    | 0.19%  |
| HSI     | 23,211.81 | 118.44  | 0.51%  |
| Nikkei  | 62,189.65 | -503.51 | -0.80% |
| CAC 40  | 7,847.32  | 64.5    | 0.83%  |
| DAX     | 25,410.84 | 229.19  | 0.91%  |
| FTSE    | 10,767.33 | 76.97   | 0.72%  |
| DJIA    | 52,361.58 | 146.42  | 0.28%  |
| S&P 500 | 7,676.77  | 53.09   | 0.70%  |
| Nasdaq  | 26,169.38 | 214.039 | 0.83%  |

Source : idx.co.id | CNBC

## Commodities - current price

|           | Last      | Chg    | % Chg  |
|-----------|-----------|--------|--------|
| Crude Oil | 101.41    | -0.35  | -0.34% |
| Brent Oil | 115.81    | -0.91  | -0.78% |
| Nat. Gas  | 2.60      | 0.00   | 0.04%  |
| Gold      | 4,014.15  | -2.56  | -0.06% |
| Silver    | 53.98     | 0.01   | 0.02%  |
| Coal      | 149.75    | -0.95  | -0.63% |
| Tin       | 50,517.00 | 428.00 | 0.85%  |
| Nickel    | 15,525.00 | -340   | -2.14% |
| CPO KLCE  | 4,789.00  | -29.00 | -0.60% |

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

## Currencies - current level

|         | Last      | Chg   | % Chg  |
|---------|-----------|-------|--------|
| USD/IDR | 18,135.00 | 55.00 | 0.30%  |
| EUR/USD | 1.12      | 0.00  | -0.01% |
| USD/JPY | 157.54    | 0.04  | 0.03%  |

Source : Bloomberg | CNBC

## Global Upcoming Released

|                  | Date |
|------------------|------|
| European Council | 2026 |
| OPEC             | 2026 |
| G-20             | 2026 |
| G-7              | 2026 |
| IMF              | 2026 |

Source : tradingeconomics.com

## JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPQ02381 dibuat dengan TradingView.com, Okt 26, 2026 16:26 UTC+7

Indeks Harga Saham Gabungan IDX - 1D - IDX 01.442.3000 HS.453.6479 LS.345.7540 CS.373.0940 -66.164 (-1.22%)  
SMA (5, close) 5.381.9110  
SMA (20, close) 5.371.0464

17 TradingView

## DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 5450] [Pivot : 5300] [Support : 5200]

IHSG ditutup melemah pada level 5,373.09 (-1.22%) di perdagangan Senin (26/10). Secara teknikal, IHSG kembali ditutup di bawah level 5,400, namun masih bertahan di atas level MA5. Histogram negatif MACD berlanjut menyempit dan Stochastic RSI bergerak di area pivot. Sehingga diperkirakan IHSG akan bergerak *sideways* pada kisaran 5,280-5,450.

Pelemahan Rupiah menjadi salah satu risiko utama bagi pasar keuangan domestik karena dapat meningkatkan tekanan inflasi impor, memperbesar beban utang valas perusahaan, serta membatasi ruang kebijakan moneter Bank Indonesia. Rupiah yang masih berada di bawah tekanan dipengaruhi oleh ketidakpastian global, menjelang FOMC meeting pekan ini, harga minyak yang masih di level tinggi, serta kekhawatiran terhadap arus keluar modal asing. Jika Rupiah masih cenderung melemah, BI berpotensi akan menaikkan BI Rate pada RDG November mendatang.

Sementara itu Pemerintah menyiapkan stimulus transportasi untuk libur Natal dan Tahun Baru 2026-2027, mulai dari diskon tiket kereta api dan kapal laut hingga potongan biaya jasa kepelabuhanan penyeberangan. Pemerintah juga menanggung 100% PPN tiket pesawat sesuai ketentuan yang berlaku. Kebijakan itu ditujukan untuk mengurangi beban biaya perjalanan masyarakat. Juga sekaligus mendorong mobilitas wisatawan dan pertumbuhan pariwisata domestik selama libur akhir tahun. Hal ini sebagai salah satu program stimulus Pemerintah juga mendorong pertumbuhan ekonomi.

*Top picks* (27/10): UNVR, BRIS, JSMR, PWON dan SMGR.

## POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup menguat pada Senin (26/10).
- Penguatan dipicu oleh saham sektor teknologi seiring dengan rencana IPO Anthropic.
- Investor memperkirakan the Fed akan mempertahankan suku bunga tetap pada pertemuan pekan ini (28/10).
- Pelemahan Rupiah menjadi salah satu risiko utama bagi pasar keuangan domestik.
- Pemerintah menyiapkan stimulus transportasi untuk libur Natal dan Tahun Baru 2026-2027.
- Harga minyak bergerak melemah, namun masih di atas level US\$100/barel (26/10).
- *U.S. 10-year Bond Yield* stabil di level 4.986% (26/10).
- Harga emas spot ditutup menguat 0.6% di level US\$4,020/roy oz (26/10).
- Diperkirakan IHSG akan bergerak *sideways* pada kisaran 5,280-5,450.
- *Top picks* (27/10): UNVR, BRIS, JSMR, PWON dan SMGR.

## JCI Statistics as of 26-10-2026

**5373.094** -66.164  
-1.216%

|          | Value   |
|----------|---------|
| %Weekly  | 7.53%   |
| %Monthly | -12.60% |
| %YTD     | -37.86% |

|                  |          |
|------------------|----------|
| T. Vol (Shares)  | 36.13 B  |
| T. Val (Rp)      | 14.98 T  |
| F. Net (Rp)      | -1.85 T  |
| 2026 F. Net (Rp) | -96.72 T |
| Market Cap. (Rp) | 9,453 T  |

|             |                 |
|-------------|-----------------|
| 2026 Lo/Hi  | 4996.61/9134.70 |
| Resistance  | 5450            |
| Pivot Point | 5300            |
| Support     | 5200            |

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

## ISSI Statistics as of 26-10-2026

**183.266** -3.131  
-1.680%

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

## Domestic Macroeconomics

|                               | Value  |
|-------------------------------|--------|
| GDP (Q2-2026) (YoY)           | 5.29%  |
| Export Growth (YoY) - Aug'26  | 6.72%  |
| Import Growth (YoY) - Aug'26  | 19.09% |
| BI Rate - Sep'26              | 5.75%  |
| Inflation Rate - Sep'26 (MoM) | 0.30%  |
| Inflation Rate - Sep'26 (YoY) | 3.28%  |
| LPS - Bank Umum (Rp)          | 3.75%  |
| LPS - Bank Umum (USD)         | 2.00%  |
| LPS - BPR                     | 6.25%  |

Source : BI | BPS | IDX

## Domestic Upcoming Released

|                  | Date      |
|------------------|-----------|
| GDP              | 05-Nov-26 |
| Export Import    | 02-Nov-26 |
| Inflation        | 02-Nov-26 |
| Interest Rate    | 18-Nov-26 |
| Foreign Reserved | 06-Nov-26 |
| Trade Balance    | 02-Nov-26 |

Source : BI | BPS

## MARKET NEWS

### **PTRO** PT Petrosea Tbk

PT Petrosea Tbk (PTRO) melalui perusahaan anak tidak langsung, PT Hafar Daya Konstruksi (HDK), melakukan transaksi afiliasi berupa pembelian satu unit kapal work barge bernama Hafar Grab senilai Rp5.46 miliar dari PT Hafar Daya Samudera (HDS) pada 22 Oktober 2026. Manajemen menyatakan transaksi ini bertujuan untuk mendukung kegiatan operasional HDK dalam rangka pengembangan bisnis pengerukan, reklamasi, dan perolehan Surat Izin Usaha Pengerukan dan Reklamasi (SIUPR).

### **SSIA** PT Surya Semesta Internusa Tbk

PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) melaporkan pelaksanaan Program MESOP Tahap I Periode 1 yang berlangsung selama 30 hari bursa terhitung sejak 1 November 2026 sampai dengan 11 Desember 2026. Manajemen menetapkan harga pelaksanaan sebesar Rp1,587 per saham dengan jumlah hak opsi yang dapat dilaksanakan sebanyak-banyaknya 82 juta lembar saham. Hak opsi yang belum dieksekusi pada periode ini dapat dilaksanakan pada periode pelaksanaan berikutnya.

### **RISE** PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk

PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (RISE) mencatatkan pertumbuhan laba tahun berjalan sebesar 167.5% YoY menjadi Rp147.45 miliar per 30 September 2026, dibandingkan Rp55.12 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Kinerja tersebut didukung oleh peningkatan pendapatan bersih sebesar 23.9% YoY menjadi Rp364.48 miliar dari Rp294.15 miliar, serta kenaikan laba bruto menjadi Rp219.56 miliar.

### **ACST** PT Acset Indonusa Tbk

PT Acset Indonusa Tbk (ACST) mencatatkan peningkatan rugi tahun berjalan menjadi Rp263.61 miliar per 30 September 2026, dibandingkan Rp94.85 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Kinerja tersebut dipengaruhi oleh penurunan pendapatan bersih menjadi Rp1.39 triliun dari Rp1.82 triliun, disertai peningkatan rugi lain-lain bersih menjadi Rp137.99 miliar dan biaya keuangan menjadi Rp86.22 miliar.

### **MBSS** PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) menandatangani perjanjian kerja sama pengangkutan material dengan PT Global Energi Lestari (GEL) pada 26 Oktober 2026 dengan estimasi target volume sebesar 500 ribu MT ton per bulan selama jangka waktu 5 tahun. Manajemen menyatakan kontrak penyediaan jasa angkutan laut independen ini akan memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan, memperkuat portofolio keuangan secara berkelanjutan, serta meningkatkan volume operasional perseroan tanpa mengganggu kelangsungan usaha.

## CA Reminder

| Tender Offer  |           |       | Price     | Start Offering | End Offering | Payment Date   |
|---------------|-----------|-------|-----------|----------------|--------------|----------------|
| NAYZ          |           |       | Rp75      | 5-Oct-26       | 3-Nov-26     | 10-Nov-26      |
| DOOH          |           |       | Rp148     | 5-Oct-26       | 3-Nov-26     | 9-Nov-26       |
| AUTO          |           |       | Rp3600    | 13-Oct-26      | 11-Nov-26    | 18-Nov-26      |
| Right Issue   | Ownership | HMETD | Cum Date  | Start Trading  | End Trading  | Exercise Price |
| BUVA-R        | 4         | 1     | 13-Oct-26 | 19-Oct-26      | 30-Oct-26    | Rp250          |
| Cash Dividend |           |       | Dividend  | Cum Date       | Ex Date      | Payment Date   |
| AMRT          |           |       | Rp15      | 13-Oct-26      | 14-Oct-26    | 27-Oct-26      |
| PLIN          |           |       | Rp76      | 15-Oct-26      | 16-Oct-26    | 27-Oct-26      |
| SCMA          |           |       | Rp8       | 27-Oct-26      | 28-Oct-26    | 18-Nov-26      |
| RUPS          |           |       |           |                |              | Date           |
| KIOS          |           |       |           |                |              | 27-Oct-26      |
| ULTJ          |           |       |           |                |              | 27-Oct-26      |
| UVCN          |           |       |           |                |              | 27-Oct-26      |
| MKPI          |           |       |           |                |              | 27-Oct-26      |

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang &amp; Mitra GI BEI



**DISCLAIMER :** The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.